

## PEMBELAJARAN PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA MENGGUNAKAN MEDIA *CONFERENCE* DI POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI

Ninik Sri Rahayu<sup>1)</sup>, Inno Cahyaning Tyas<sup>2)</sup>, dan Agus Priyo Utomo<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Teknologi Pengolahan Hasil Ternak, Politeknik Negeri Banyuwangi, Kabat,  
Banyuwangi 68461

<sup>2</sup>Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Banyuwangi, Kabat, Banyuwangi  
68461

<sup>3</sup>Teknik Informatika, Politeknik Negeri Banyuwangi Kabat, Banyuwangi 68461  
E-mail: [ninikrahayu@poliwangi.ac.id](mailto:ninikrahayu@poliwangi.ac.id)

### Abstract

Pancasila is ideology of the Indonesian. To make ideology to be stronger, must be taught from an early age. The education can be taught in the course of Pancasila. It's make person has a Pancasilaist spirit. Due to the COVID-19, learning should be done by online. But, its bring problems use media and methods. The problem and purpose of research is to find out how the process and learning outcomes using conference on Pancasila as an Ethical System. Method in this study is descriptive causality research whose results are supported by quantitative data and analysis is descriptive. The data were taken using a questionnaire or a questionnaire with a 4-level Likert scale with 20 statements. The results can be seen that students' understanding and learning outcomes have increased. Students are also enthusiastic about the conference used by lecturers. Through this media, students can meet face to face, interact directly in classroom. It's just that learning interactions are carried out in online room. The increase can be seen from changes in learning outcomes that are very good after using conference. So the conclusion is using media conference in learning can increase in the process and learning outcomes of collage students are more enthusiastic in online learning.

**Keywords:** *PJJ, conference, Pancasila, System, Ethics*

### Abstrak

Pancasila adalah ideologi bangsa Indonesia. Agar ideologi menjadi lebih kuat, harus diajarkan sejak dini melalui jalur pendidikan. Hal ini dapat diajarkan melalui pembelajaran mata kuliah Pancasila, sehingga dapat membentuk jiwa Pancasilais peserta didik. Pada situasi Covid-19 mewajibkan pembelajaran dilakukan secara daring. Namun, terdapat masalah dalam penggunaan media dan metode pembelajaran. Adapun rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil pembelajaran menggunakan *conference* pada materi Pancasila sebagai Sistem Etika. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kausalitas yang hasilnya ditunjang oleh data kuantitatif dan analisis data yang dilakukan bersifat deskriptif. Data yang diambil menggunakan angket atau kuesioner dengan skala likert 4 tingkatan dengan 20 pernyataan.. Hasil tersebut dapat dilihat melalui peningkatan pemahaman dan hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa juga antusias dengan *conference* yang digunakan dosen. Melalui media ini siswa dapat bertatap muka, berinteraksi langsung di dalam kelas. Hanya saja interaksi pembelajaran dilakukan di ruang daring. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan hasil belajar yang sangat baik setelah menggunakan konferensi. Sehingga kesimpulannya penggunaan media *conference* dalam pembelajaran dapat meningkatkan proses dan hasil belajar kelas siswa lebih antusias dalam pembelajaran daring.

**Kata Kunci:** *PJJ, conference, Pancasila, Ssitem, Etika*

## PENDAHULUAN

Pancasila merupakan ideologi dan dasar Negara Republik Indonesia. Mata kuliah Pendidikan Pancasila merupakan pelajaran yang memberikan pemahaman kepada setiap insan untuk mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah- masalah pembangunan bangsa dan Negara dalam perspektif nilai-nilai dasar Pancasila sebagai Ideologinya (Tim Penyusun, 2013). Oleh karena itu sangatlah penting memberikan pemahaman mengenai Pendidikan Pancasila khususnya pokok bahasan Pancasila sebagai Sistem Etika.

Namun dalam kondisi Indonesia mengalami Pandemi Covid-19 sejak Maret 2020. Seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi beralih pada pembelajaran jarak jauh, dan hal ini sejalan dengan SE Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 (Siregar and Naelofaria, 2020) . Begitu pula dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila.. Pemanfaatan IT untuk proses dan peningkatan hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila mulai dilakukan dan memberikan dampak adanya peningkatan kemampuan dari peserta didik (Sumaryati, Retnasari and Winarti, 2020; Ichwani *et al.*, 2021).

Pada masa darurat covid-19 perangkat pembelajaran pun mulai berubah khususnya penggunaan media pembelajaran berbasis internet yang mulai dilakukan secara terus-menerus. Adapun yang perlu diperhatikan dalam pengembangan perangkat pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan belajar mengajar, metode atau strategi pembelajaran, alat bantu atau media dalam pembelajaran, sumber pembelajaran dan evaluasi (Anggrahini, Mardiyana and Kusmayadi, 2014). Pada proses pemilihan metode pembelajaran dan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Whatsapp* atau *Google Classroom* (Kholidah, 2020).

Selama ini pembelajaran mata kuliah Pendidikan Pancasila selama ini menggunakan metode tatap muka. Berdasarkan situasi di atas akan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *converence* berupa *zoom* atau *google meet* untuk melihat proses dan hasil belajar jarak jauh mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi. Adapun rumusan masalah dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil pembelajaran menggunakan media *converence* pada mata kuliah Pancasila dengan materi Pancasila Sebagai Ssitem Etika. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan

tersebut, maka dilakukan penelitian penggunaan media pembelajaran *converence zoom* untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan hasil belajar jarak jauh mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kausalitas yang hasilnya ditunjang oleh data kuantitatif dan analisis data yang dilakukan bersifat deskriptif. Penelitian menggunakan metode deskripsi kuantitatif untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Pancasila. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pada masing-masing kelas yang menggunakan media video conference. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lembar pretest dan posttest yang berupa angket/kuesioner dengan skala likert 4 tingkatan dengan 20 pernyataan. Adapun subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi TPHT dan MBP.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan penelitian yang dilakukan dilakukan, peneliti melakukan observasi untuk melihat aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa selama kegiatan belajar mengajar dalam video conference peneliti juga akan menggunakan lembar observasi mahasiswa sebagai alat ukurnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel observasi mahasiswa berikut ini.

Tabel 1  
Lembar Observasi Mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi

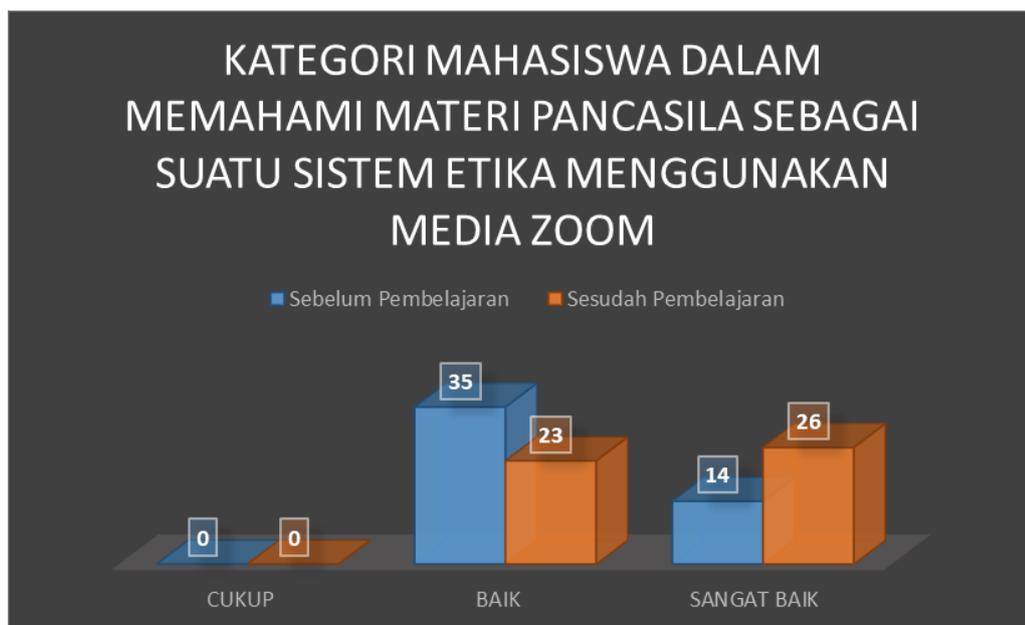
No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mahasiswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran				√
2	Mahasiswa memberikan perhatian pada penjelasan dosen				√
3	Mahasiswa mengajukan pertanyaan				√
4	Mahasiswa mengajukan pendapat				√
5	Mahasiswa menjawab pertanyaan dosen			√	

6	Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan serius			√	
7	Mahasiswa mengikuti pembelajaran hingga Akhir				√

*Sumber:* (Kalibe, 2011)

Keterangan: 1: Sangat Tidak Baik                      3: Baik  
2: Tidak Baik    4: Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi diperoleh hasil yang sangat baik. Pada kegiatan observasi yang dilakukan saat aktivitas pembelajaran berlangsung, dapat diketahui berdasarkan hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah mengerjakan pernyataan kuisioner yang diberikan. Penelitian yang dilakukan secara menyeluruh pada siklus I dan putaran II pada mahasiswa semester 2 kelas 1 Program Studi TPHT dan MBP Politeknik Negeri Banyuwangi dengan penerapan media pembelajaran *conference zoom*. Berdasarkan tindakan yang diberikan pada masing-masing kelas terjadi peningkatan hasil dan aktivitas belajar mahasiswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Pancasila Sebagai Sistem Etika. Peningkatan yang terjadi sesuai dengan indikator yang telah digunakan oleh peneliti yang meliputi mahasiswa menjawab soal *pretes* dan *postest* yang diberikan dalam bentuk angket pada *google form*. Selain itu juga dilihat bagaimana antusias mahasiswa yang terlibat dalam forum *chat* atau diskusi pada kegiatan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami dalam forum *conference* secara langsung. Mahasiswa dapat berdiskusi dengan mahasiswa yang lain atau dengan dosen. Data yang diperoleh peneliti tentang hasil belajar materi ini dalam matkuliah Pancasila mulai dari sebelum tindakan atau siklus I dan sesudah tindakan atau siklus II menggunakan soal angket *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel dan diagram berikut:



Gambar 1. Hasil Belajar Menggunakan Media *Conference*

Berdasarkan diagram di atas diperoleh hasil pembelajaran dengan menggunakan video *conference* yang menunjukkan hasil yang sangat baik setelah diterapkan dalam pembelajaran. Media yang digunakan dapat berupa *zoom* atau *google meet*. Peningkatan hasil pembelajaran meningkat karena mahasiswa dapat lebih memahami penjelasan dosen secara langsung. Selain itu mahasiswa dapat bertanya secara langsung seperti pada kelas nyata apabila ada kesulitan dalam memahami materi Pancasila sebagai Sistem Etika. Berikut ini disajikan tabel 2 yang memberikan keterangan yang lebih jelas dari penyajian diagram di atas.

Tabel 2  
Keterangan Diagram Hasil Pembelajaran Media *Conference*

	Sebelum Pembelajaran	Sesudah Pembelajaran
CUKUP	0	0
BAIK	35	23
SANGAT BAIK	14	26
	49	49

Jika dilihat pada tabel keterangan diagram di atas, dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar yang diperoleh dari proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media *conference zoom* menunjukkan hasil yang sama-sama baik. Hal itu dibuktikan dengan hasil belajar baik tidak terjadi perbedaan yang banyak hasilnya yaitu sebelum media memperoleh nilai 35 dan setelah media 23. Artinya selama proses

pembelajaran saat sebelum dihadirkan media ini pemahaman mahasiswa akan materisudah baik. Ketika dihadirkan media *conference zoom* hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil belajar yang menunjukkan hasil sangat baik yaitu 14:26. Sebelum media jumlah hasil sangat baik 14 dan sesudah digunakan media zoom menjadi 26 dan mengalami peningkatan dari poin 23 yang diperoleh sebelumnya. Hal ini diperkuat dengan adanya diagram di atas dan tabel perhitungan jumlah hasil belajar yang diperoleh sebelum dan sesudah pembelajaran dengan media *conference zoom*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan media *zoom* yang digunakan dalam pembelajaran dapat memberikan peningkatan pada proses pembelajaran, khususnya pada matakuliah Pancasila. Oleh sebab itu, dengan hadirnya media dapat meningkatkan hasil pembelajaran menjadi sangat baik daripada sebelumnya, khususnya dalam memahami materi Pancasila sebagai Sistem Etika. Selain itu hasil yang sangat baik juga dapat diketahui pada kolom diskusi dan komentar saat berdiskusi pada forum *conference*.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan lembar observasi dan diagram di atas menunjukkan hasil yang sangat baik pada kegiatan pembelajaran Pancasila Sebagai Sistem Etika menggunakan media *conference*. Media ini sangat tepat digunakan untuk meningkatkan keaktifan bertanya mahasiswa dalam forum diskusi sehingga memperoleh hasil belajar yang sangat baik khususnya mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi menggunakan media *conference* berupa *zoom*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *conference* berupa *zoom* yang digunakan dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah Pancasila pada materi Pancasila Sebagai Sistem Etika. Media yang digunakan dapat menjadi alternatif pembelajaran daring selama kondisi pandemic covid 19 saat ini atau dalam situasi yang kondusif. Dengan bantuan media ini ,dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi dari jarak jauh. Mahasiswa akan terbantu dalam memahami materi dan tidak tetap bisa merasakan belajar layaknya berada di kelas langsung dan bertatap muka. Saran dari hasil penelitian ini yaitu adanya keberlanjutan kreativitas pengajar dalam menghadirkan media *conference* selain *zoom* sehingga akan

banyak media pembelajaran yang dapat dibagikan kepada mahasiswa lain yang bukan hanya mahasiswa Perguruan Tinggi itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka

Cipta. Bertens, K. (2011) *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan (2016) *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemenristekdikti.

Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan (2016) *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemenristekdikti.

Hidayah, Y. and Ulfah, H. (2019) 'Analisis Pendekatan Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Umum Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi', *JPK : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), pp. 22–33.

Ichwani, T. *et al.* (2021) 'Pelatihan Pelayanan Prima Untuk Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru Al- Azhar DKI Jakarta', *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), pp. 110–116.

Ismawati, D. and Prasetyo, I. (2021) 'Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19 Abstrak', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), pp. 665–675. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.671.

Kaelan (2013) *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.

Kalibe, A. (2011) 'Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Teknik Skema Pada SMP Negeri 24 Samarinda', *Jurnal Eksisi*.

Kartika, I. M. (2015) 'Nilai-nilai Pancasila Dalam Membangun Etika Politik di Indonesia', *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, 1, pp. 57–76.

Kholidah, N. R. J. (2020) 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring', in *Seminar Nasional IKIP Bojonegoro*, pp. 511–516.

MS, B., Rahmawati, S. and Wardani, S. (2017) 'The Development Of A Learning Media For Visualizing The Pancasila Values Based On Information And Communication Technology', *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(3), pp. 502–521.

Prijanto, J. H. (2017) 'Pemanfaatan Video Dalam Pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis Siswa Terhadap Kebijakan Publik', *Jurnal Teori dan Praktis Pembelajaran IPS*, 2(1), pp. 6–14.

Pujilestari, Y. and Alawiyah, S. P. U. (2019) 'Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), p. 25. doi: 10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p25-36.

Rizaldi, D. R. and Fatimah, Z. (2020) 'Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada Mata Kuliah Mekanika dan Termostatika saat Pandemi COVID-19', *Kappa Jurnal*, 4(2), pp. 225–232.

Saputra, I. (2019) 'Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pancasila Untuk Generasi Milenial Di Perguruan Tinggi', *Sol Jusio : Jurnal Penelitian Hukum*, 1(1), pp. 33–41.

Setiadi, E. F., Azmi, A. and Indrawadi, J. (2019) 'Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial', *Journal of Civic Education*, 2(4), pp. 313–323.

Siregar, I. and Naelofaria, S. (2020) 'Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman', *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 7(2), pp. 130–135.

Sumaryati, Retnasari, L. and Winarti, T. (2020) 'Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam Penguatan Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas', *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), pp. 1–12. doi: 10.24269/jpk.v5.n2.2020.

Surajiyo (2014) 'Pacasila Sebagai Etika Politik Indonesia', *Jurnal Ultima Humaniora*, II, pp. 111–123.

Tim Penyusun (2013) *Mata Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud.

Tobing, S. M. (2019) 'Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila', *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), pp. 64–73. doi: 10.31932/jpk.v4i1.376.

Yasmin, Sofyan and Kurniawan, H. (2009) *SPSS Complete Teknik Analisis Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.

